

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di PT. ABC, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil peta kendali p (*p-chart*) dapat dilihat bahwa ternyata kualitas produk berada di luar batas kendali yang seharusnya. Hal ini dapat dilihat pada grafik peta kendali yang menunjukkan kerusakan pada produk obat diketahui bahwa 55% kerusakan yang terjadi pada produk di dominasi oleh jenis kerusakan yaitu tidak terisi cairan antiseptic 38% dan tutup botol yang tidak pas sebesar 33% . Selebihnya NG terjadi dikarenakan segel rusak 29%.
2. Berdasarkan hasil analisis diagram sebab-akibat dapat diketahui faktor terbesar penyebab kerusakan dalam proses produksi, yaitu berasal dari faktor lingkungan yang menyebabkan terjadinya faktor manusia terjadi, karena semua kegiatan produksi dilakukan oleh manusia mulai dari pengisian, pemasangan tutup, pemberian segel dan pengepakan. Faktor lain seperti metode, mesin juga dapat mempengaruhi kualitas tetapi tidak terlalu dominan.
3. Dengan diketahui penyebab-penyebab masalah kerusakan yang terjadi pada produk obat, maka dibuat usulan tindak perbaikan untuk setiap produk cacat.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran bagi PT. ABC, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu menggunakan metode statistic untuk dapat mengetahui jenis kerusakan dan faktor yang menyebabkan kerusakan itu terjadi. Dengan demikian perusahaan dapat

melakukan tindakan pencegahan untuk mengurangi produk rusak untuk produksi berikutnya.

2. Secara umum faktor yang paling mempengaruhi kerusakan proses produksi adalah faktor lingkungan. seperti yang sudah dibahas pada diagram sebab-akibat, faktor lingkungan sebagai faktor yang menyebabkan kerusakan itu terjadi. Suhu ruangan yang panas menyebabkan kinerja atau mood karyawan dalam bekerja menjadi terganggu, sehingga menyebabkan kesalahan-kesalahan lain muncul, seperti operator kurang cermat dalam menyetting mesin, kurangnya koordinasi, dan hal lainnya. Oleh karena itu peneliti menyarankan untuk mengantisipasi suhu udara yang panas dengan menambah fasilitas agar operator lebih nyaman dalam bekerja, dan memberi tambahan waktu istirahat guna meningkatkan konsentrasi dan fokus saat bekerja.

